BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan usia, paritas dan pola makan ibu hamil terhadap kejadian anemia dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang dapat diambil kesimpulan :

1. Lebih dari setengah responden pada kelompok kasus memiliki usia beresiko, sedangkan pada kelompok kontrol kurang dari setengah responden yang memiliki usia yang beresiko.
2. Lebih dari setengah responden pada kelompok kasus memiliki paritas beresiko, sedangkan pada kelompok kontrol kurang dari setengah responden yang memiliki paritas beresiko.
3. Lebih dari setengah responden pada kelompok kasus memiliki pola makan yang kurang baik sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebagian kecil responden yang memiliki pola makan yang kurang baik.
4. Adanya hubungan usia ibu hamil terhadap distribusi kejadian anemia dalam kehamilan. Dibuktikan dengan hasil penelitian bahwasanya ibu dengan usia beresiko 3,7 kali lebih besar mengalami anemia.
5. Adanya hubungan paritas ibu hamil terhadap distribusi kejadian anemia dalam kehamilan. Dibuktikan dengan hasil penelitian bahwasanya ibu dengan paritas tinggi beresiko 4,7 kali lebih besar mengalami anemia.
6. Adanya hubungan pola makan ibu selama hamil dengan kejadian anemia. Dapat dilihat dari hasil penelitian didapatkan ibu hamil dengan pola makan buruk memiliki risiko sebesar 4,2 kali mengalami anemia.

7. Paritas adalah faktor paling dominan berhubungan dengan anemia dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2021.

2.1. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk lebih baiknya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan kejadian anemia pada ibu hamil seperti pengetahuan, kunjungan ANC, status ekonomi dan sebagainya.

2. Bagi Puskesmas Andalas Kota Padang

Diharapkan bagi puskesmas dan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi mengenai ibu hamil yang beresiko mengalami anemia sehingga anemia dapat dicegah dalam kehamilan dan nantinya dapat memberikan perhatian khusus terhadap program pemberian suplemen zat besi bagi ibu hamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas lebih meningkatkan peran sertanya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan tentang kesehatan terutama pada ibu hamil. Untuk institusi pendidikan bidan diharapkan agar dapat memberikan edukasi nutrisi berupa asupan bahan makanan yang tinggi zat besi dan mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum dan saat hamil. Peneliti juga berharap

informasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi yang bermanfaat dalam institusi pendidikan dan penelitian selanjutnya.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat dan responden mengetahui pentingnya menghindari faktor risiko dan menjaga pola makan baik selama hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan.